

# KEMAMPUAN MENGENAL BINATANG YANG HIDUP DI AIR MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

**Martini, Sri Lestari dan Muhammad Ali**

Prodi PG. PAUD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

*Email.Martini\_yahoo.co.id*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kemampuan anak mengenal binatang yang hidup di air sebelum menerapkan media gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Mekar Harapan Pontianak, 2) Pembelajaran mengenal binatang yang hidup di air dengan menggunakan media gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Mekar Harapan Pontianak, 3) Kemampuan anak mengenal binatang yang hidup di air setelah menerapkan media gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Mekar Harapan Pontianak dan 4) Peningkatan kemampuan anak mengenal binatang yang hidup di air setelah menerapkan media gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Mekar Harapan Pontianak. Peneliti menggunakan metode deskriptif. Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Analisis data yang digunakan berupa observasi, IPKG I, IPKG 2 dan wawancara. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Pengamatan atau Observasi dan 4). Refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan anak mengenal binatang yang hidup di air setelah menerapkan media gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Mekar Harapan Pontianak, mengalami peningkatan di mana pada siklus I pertemuan ke III memperoleh nilai 51.85, sedangkan pada siklus II pertemuan ke III memperoleh nilai 94.44.

**Kata Kunci:** Mengenal Binatang, Media Gambar.

**Abstract:** The purpose of this study was to determine: 1) The ability of the child to know the animals that live in water before applying the image media in Children Aged 5-6 Years Kindergarten Blooming Hope Pontianak, 2) Learning to know the animals that live in the water by using the media image in Children age 5-6 Years Kindergarten Blooming Hope Pontianak, 3) the ability of children to know the animals that live in water after applying media images on 5-6 Year Olds Kindergarten Blooming Hope Pontianak and 4) Increasing the ability of children to know the animals that live in water after applying the media images on 5-6 Year Olds Kindergarten Blooming Hope Pontianak. Researchers using descriptive methods. The research is a form of class action. Analysis of the data used in the form of observation, I IPKG, IPKG 2 and interviews. The steps of this research are as follows: 1). Planning, 2). Implementation, 3). Observations or observation and 4). Reflection. The results showed an increase in the ability of the child to know the animals that live in water after applying media images on 5-6 Year Olds Kindergarten Blooming Hope Pontianak, where the increase in the first cycle to the third meeting of scoring 51.85, while the second cycle III meeting to obtain value of 94.44.

**Keywords:** Animals Know, Media Image.

Melalui pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini anak akan lebih tertarik dalam mengungkapkan pengalaman dan diharapkan dapat mengurangi kejenuhan anak dalam pembelajaran mengenal binatang. Pembelajaran ini akan memudahkan anak untuk mencapai tujuan dalam perkembangan kognitif anak yaitu mengungkapkan apa yang dia lihat dalam media gambar tersebut, dengan mengucapkan kata-kata dengan jelas, lancar dan tepat dan membuat kalimat sederhana.

Alasan dipilihnya metode pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak yaitu tentang mengenal binatang yang hidup di air adalah sebagai berikut: a) situasi pembelajaran lebih kondusif, karena anak dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran, b) guru tidak lagi menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran lebih berpusat pada anak dan aktif dalam pembelajaran, dan c) guru akan termotivasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang lebih variatif dan kreatif guna meningkatkan minat anak dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Anak Mengenal Binatang yang Hidup di Air melalui Media Gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mekar Harapan Pontianak”

Munandar (Susanto, 2011:97), “kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan”. Senada dengan Munandar, Robin (Susanto, 2011:97) menyatakan bahwa kemampuan merupakan suatu kapasitas berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Dengan demikian, kemampuan adalah kesanggupan seseorang melakukan sesuatu pekerjaan yang diperoleh dari proses latihan dalam hal ini adalah kemampuan anak usia 5-6 di TK Mekar Harapan Pontianak dalam mengenal binatang yang hidup di air.

Menurut Poerwadarmita, (2007: 65) pengenalan adalah perbuatan yaitu hal ataupun usaha untuk mengenali sesuatu. Mengenal sangatlah penting dalam kehidupan anak. Hal ini karena kegiatan mengenal adalah pekerjaan seluruh umat manusia karena melalui mengenal dapat membantu anak untuk menguasai lingkungannya melalui benda-benda yang ada di sekitarnya.

Mengenal adalah ciri khas anak, karena sesuai dengan dunia anak yang memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap segala sesuatu terutama yang menarik minatnya. Melalui rasa ingin tahu, anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensipotensi yang ada padanya untuk meningkatkan penalaran dan memahami keberadaannya di lingkungan, membentuk daya imajinasi, mengikuti peraturan, tata tertib, dan disiplin.

Berdasarkan Permen 58 Tahun 2009 menyebutkan indikator tingkat perkembangan mengenal pada anak usia dini yaitu:

1. Mengklasifikasi benda berdasarkan fungsi.
2. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan).
3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan.
4. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah).
5. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: ”ayo kita bermain pura-pura seperti burung”).
6. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Rohani (1997:76) media gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Alice Alim (2013: 2) mengemukakan media gambar sebagai berikut: *Graphic images can bring out more detailed, knowledgeable, responsive, awareness to the object, situation or text being communicated*

Jadi media gambar adalah merupakan alat bantu yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk memberi label dan menggambar bentuk simbol-simbol komunikasi baik berupa gambar orang, tempat, benda-benda sekitar, binatang dan lain-lain.

Terdapat beberapa prinsip dalam pemakaian media gambar dalam proses belajar mengajar. Menurut Sanjaya (2011:47) bahwa:

- 1) Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik
- 2) Padukan gambar-gambar kepada pelajaran
- 3) Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja
- 4) Kurangilah penambahan kata-kata pada gambar
- 5) Mendorong pernyataan yang kreatif
- 6) Mengevaluasi kemajuan kelas.

Secara umum fungsi media gambar menurut Basuki dan Farida (2001:42) yaitu: Mengembangkan kemampuan visual, mengembangkan imajinasi anak, membantu meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas, meningkatkan kreativitas siswa.

Hastuti (1996:178) dalam menggunakan media gambar terdapat beberapa kelebihan sebagai berikut:

- 1) Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata
- 2) Gambar sangat mudah di pakai karena tidak membutuhkan peralatan
- 3) Gambar relatif tidak mahal
- 4) Gambar mudah didapat dan dibuat sendiri; dan
- 5) Gambar dapat digunakan untuk semua tingkat pengajaran dan bidang studi.

Dengan demikian, guru perlu mempertimbangkan berbagai kelebihan bila akan menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan kelebihan media gambar di atas, berarti guru perlu memilih gambar yang tidak terlalu kompleks, cukup dengan gambar yang sederhana tetapi memiliki pesan informasi yang jelas dan tepat. Selain itu, dengan berbagai kecanggihan elektronika sekarang ini, guru dapat memanfaatkan seperti komputer, proyektor, dan lain-lain untuk memperbesar gambar sehingga dapat dikonsumsi oleh seluruh siswa dalam kelas atau kelompok besar.

Hewan atau disebut juga dengan binatang adalah kelompok organisme yang diklasifikasikan dalam kerajaan Animalia atau *metazoa*, adalah salah satu dari berbagai makhluk hidup di bumi. Sebutan lainnya adalah fauna dan margasatwa (atau satwa saja) (Utama, 2012).

Hewan dalam pengertian sistematika modern mencakup hanya kelompok bersel banyak (multiselular) dan terorganisasi dalam fungsi-fungsi yang berbeda (jaringan), sehingga kelompok ini disebut juga histozoa. Semua binatang *heterotrof*, artinya tidak membuat energi sendiri, tetapi harus mengambil dari lingkungan sekitarnya (Utama, 2012). Jenis-jenis Binatang yang Hidup di Air:

1. *Invertebrata* atau *avertebrata* adalah sebuah istilah untuk menunjuk hewan yang tidak memiliki tulang belakang. Contoh *invertebrata* adalah serangga, ubur-ubur, hidra, cumi-cumi dan cacing, *invertebrata* mencakup sekitar 97% dari seluruh kingdom animalia.

2. Hewan *bertulang* belakang (*vertebrata*) adalah golongan hewan yang memiliki tulang belakang. Tulang belakang berasal dari perkembangan sumbu penyokong sumbu primer atau *notokorda*. *Notokorda vertebrata* hanya ada dalam masa embrionik, setelah dewasa akan mengalami penulnagan menjadi sistim penyokong skunder, yaitu tulang belakang (*vertebrae*) (Utama, 2012).

Media gambar adalah merupakan alat bantu yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk memberi label dan menggambar bentuk simbol-simbol komunikasi baik berupa gambar orang, tempat, benda-benda sekitar, binatang dan lain-lain. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Oleh karena itu, setiap guru harus mampu memilih media yang cocok yang sesuai dengan karakteristik anak dan juga tema yang akan diajarkan pada anak di Taman Kanak-kanak.

Fungsi media pembelajaran menarik siswa sehingga termotivasi dalam belajar, dapat memperjelas materi yang disampaikan, tidak membuat siswa dan guru bosan dalam belajar dan akan meningkatkan aktivitas pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Dengan demikian, penulis beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis.

Penelitian ini dilakukan di TK Mekar Harapan Pontianak. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2014 pada saat anak-anak mendapatkan tema yang disampaikan. Subyek penelitian ini adalah anak-anak TK Mekar Harapan Pontianak kelompok umur 5-6 tahun semester 2 yang berjumlah 27 orang anak terdiri dari 16 anak laki-laki dan 11 anak perempuan pada tahun ajaran 2013/2014.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes. Kunandar (2008:180) teknik non tes dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi aktifitas anak dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar mengenal binatang yang hidup di air.

### **1. Observasi/Pengamatan**

Observasi adalah kegiatan pengamatan pengambilan data untuk melihat seberapa jauh tindakan yang telah mencapai sasaran (Kunandar, 2008:143). Evaluasi observasi adalah suatu teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung dan secara teliti terhadap suatu gejala dalam situasi di suatu tempat. Pengamatan langsung berarti pengamat mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa instrumen pengamatan) terhadap gejala yang diamati. Adapun teknik pengamatan tidak langsung pengamatannya menggunakan suatu instrumen pengamatan berupa suatu pedoman observasi yang memuat gejala atau tingkah laku yang muncul dan akan diamati.

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini dilakukan sebelum dan pada saat tindakan dilakukan pada kegiatan penggunaan media gambar dalam mengenal binatang yang hidup di air.

### **2. Wawancara/ Percakapan**

Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui interaksi lisan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respons/tanggapan guru dan siswa mengenai media gambar yang

digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Disamping itu juga untuk triangulasi data yang didapat pada saat penelitian. Wawancara pada penelitian ini dilakukan sebelum dan setelah kegiatan bermain peran berlangsung. Wawancara berupa Tanya jawab peneliti dengan teman sejawat, peneliti dengan anak, lebih jelasnya lihat lampiran.

Instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Format Observasi

Format observasi ini berbentuk tabel. Format observasi ini ada 2 macam, yaitu format observasi siswa dan format observasi guru. Format observasi siswa berisi aspek-aspek yang diamati, meliputi sikap siswa pada saat pembelajaran, keaktifan, terus bekerja sampai tugas terselesaikan, dan fokus perhatian. Sedangkan format observasi guru berisi kegiatan yang harus dilakukan guru di dalam kelas, mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cara tema dan seterusnya.

2. Panduan Wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang diajukan kepada guru dan siswa. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk mengetahui respons/tanggapan guru dan siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Di samping itu juga untuk triangulasi data yang didapat pada saat penelitian.

3. Dokumentasi

Arikunto (2010:231) mengatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Sejalan dengan definisi tersebut, Moleong (2011: 216) mengatakan bahwa dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen terdiri dari dokumen pribadi dan dokumen resmi. Pada penelitian ini dokumentasi yang dipakai adalah dengan mengambil gambar anak dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam memperoleh data untuk mengetahui keberhasilan pada indikator tindakan diberikan:

1. Sangat Baik (SB) jika kemampuan anak mengenal binatang yang hidup di air berada pada skala 80%-100%
2. Baik (B) jika kemampuan anak mengenal binatang yang hidup di air berada pada rentang skala 70%-79.99%
3. Cukup Baik (CB) jika kemampuan anak mengenal binatang yang hidup di air berada pada rentang skala 50%-69.99%
4. Kurang (K) jika kemampuan anak mengenal binatang yang hidup di air pada rentang skala 0.00%-49.99%

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Tabel Penilaian Penggunaan Media Gambar Siklus I**

**Tabel 1. Penilain Menggunakan Media Gambar pada Siklus I**

No	Tema	Kriteria Kemampuan Anak	Menyebutkan dan Menunjukkan 4 Ekor Binatang Berbadan Lunak yang Hidup Di Air		Menyebutkan dan Menunjukkan 4 Ekor Binatang Bercangkang yang Hidup Di Air		Mengelompokkan 4 Ekor Binatang Berbadan Lunak dan Bercangkang yang Hidup Di Air	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Binatang yang Hidup di Air	BB	12	44,44	12	44,44	7	25,92
		MB	3	11,11	3	11,11	9	40,74
		BSH	12	44,44	12	44,44	11	33,33
		BSB						
Jumlah Total			27	100	27	100	27	100

Keterangan:

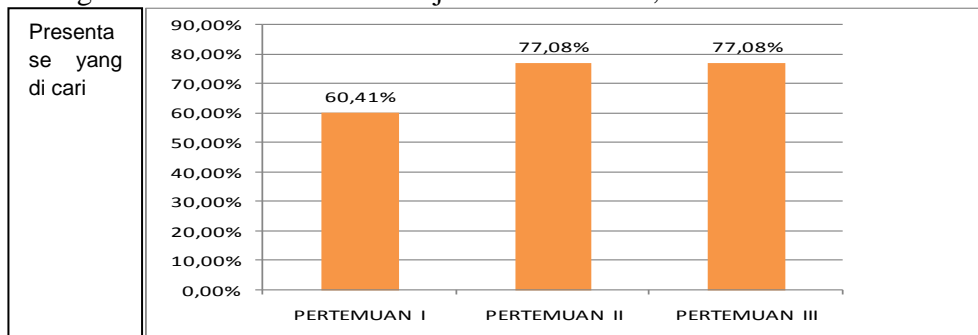
- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel di atas dapat diketahui:

- a. Anak menyebutkan dan menunjukkan 4 ekor binatang berbadan lunak yang hidup di air, BB = 12 orang (44,44%), MB = 3 orang (11,11%), BSH = 12 orang (44,44%), BSB = 0 orang (0%).
- b. Anak menyebutkan dan menunjukkan 4 ekor binatang bercangkang yang hidup di air, BB = 12 orang (44,44%), MB = 3 orang (11,11%), BSH = 12 orang (44,44%), BSB = 0 orang (0%).
- c. Anak mengelompokkan 4 ekor binatang berbadan lunak dan bercangkang yang hidup di air, BB = 7 orang (25,92%), MB = 9 orang (40,74%), BSH = 11 orang (33,33%), BSB = 0 orang (0%).

## 2. Diagram Siklus I

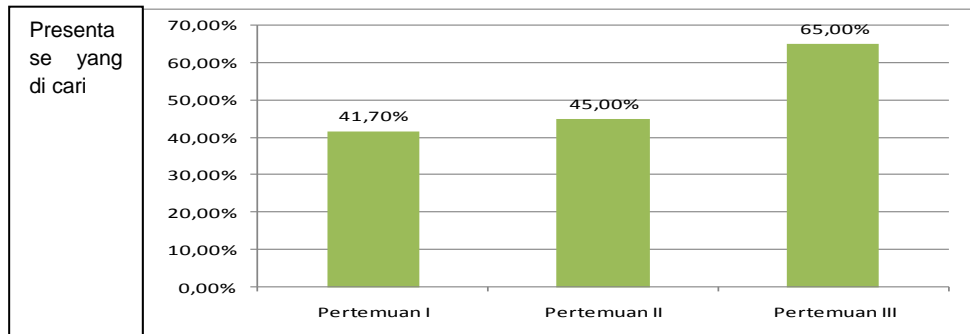
- a. Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Pertemuan I, II dan III



**Diagram I  
Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan I, II dan III**

Diagram 1 di atas dapat diketahui bahwa guru dalam merencanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai 60,41%, pertemuan II memperoleh nilai 77,08% dan pertemuan III memperoleh nilai 77,08%.

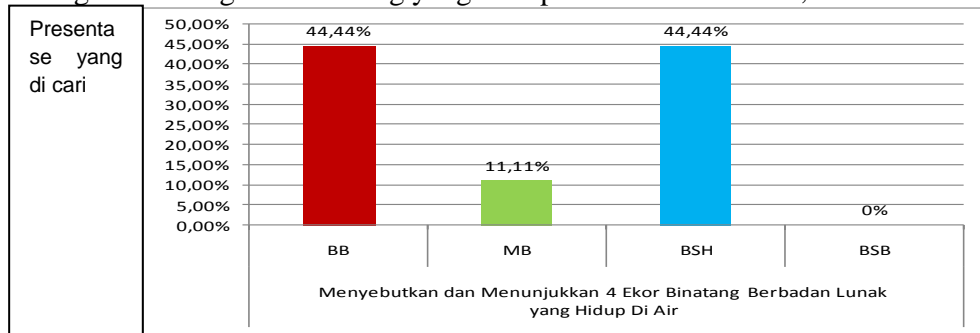
- b. Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I, II dan III



**Diagram 2**  
**Data Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**  
**Pada Siklus I Pertemuan I, II dan III**

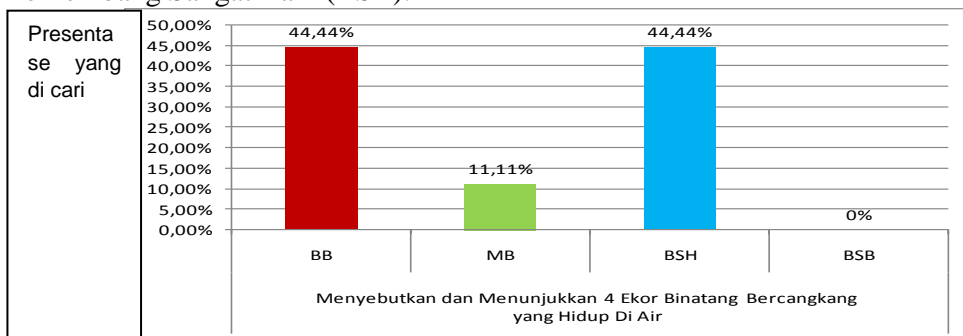
Diagram 2 di atas dapat diketahui bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai 41,70%, pertemuan II memperoleh nilai 45% dan pertemuan III memperoleh nilai 65%.

c. **Peningkatan Mengenal Binatang yang Hidup di Air Pertemuan I, II dan III**



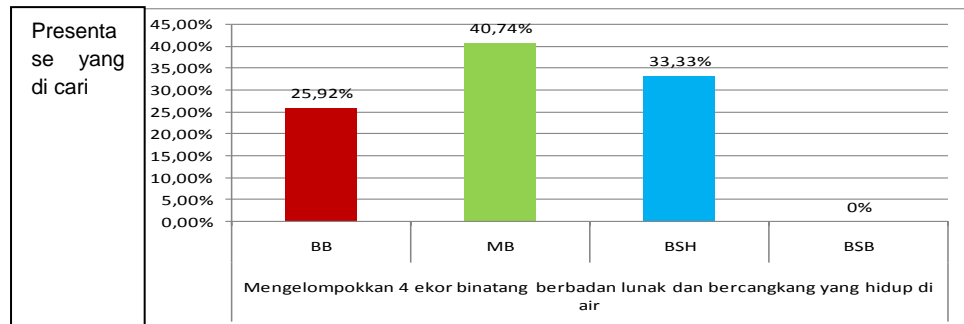
**Diagram 3**  
**Data Observasi Pada Siklus I**  
**Tema Binatang yang Hidup di Air**

Diagram 3 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam menyebutkan 4 ekor binatang berbadan lunak yang hidup di air, sebanyak 44,44% yang Belum Berkembang (BB), 11,11% yang Mulai Berkembang (MB), 44,44% yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 0% yang Berkembang Sangat Baik (BSB).



**Diagram 4**  
**Data Observasi Pada Siklus I**  
**Tema Binatang yang Hidup di Air**

Diagram 4 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam menyebutkan 4 ekor binatang berbadan lunak yang hidup di air, sebanyak 44,44% yang Belum Berkembang (BB), 11,11% yang Mulai Berkembang (MB), 44,44% yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 0% yang Berkembang Sangat Baik (BSB).



**Diagram 5**  
**Data Observasi Pada Siklus I**  
**Tema Binatang yang Hidup di Air**

Diagram 5 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam menyebutkan 4 ekor binatang berbadan lunak yang hidup di air, sebanyak 25,92% yang Belum Berkembang (BB), 40,74% yang Mulai Berkembang (MB), 33,33% yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 0% yang Berkembang Sangat Baik (BSB).

### 3. Tabel Penilaian Penggunaan Media Gambar Siklus II

**Tabel 2. Penilaian Menggunakan Media Gambar pada Siklus II**

No	Tema	Kriteria Kemampuan Anak	Mention and Show 6 Soft-bodied Aquatic Animals Living in Water		Mention and Show 6 Soft-bodied Aquatic Animals Living in Water		Group 6 Soft-bodied Aquatic Animals Living in Water	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Binatang yang Hidup di Air	BB						
		MB	3	11,11				
		BSH	3	11,11	3	11,11	6	22,22
		BSB	21	77,78	24	88,89	21	77,77
Jumlah Total			27	100	27	100	27	100

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Tabel 2 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

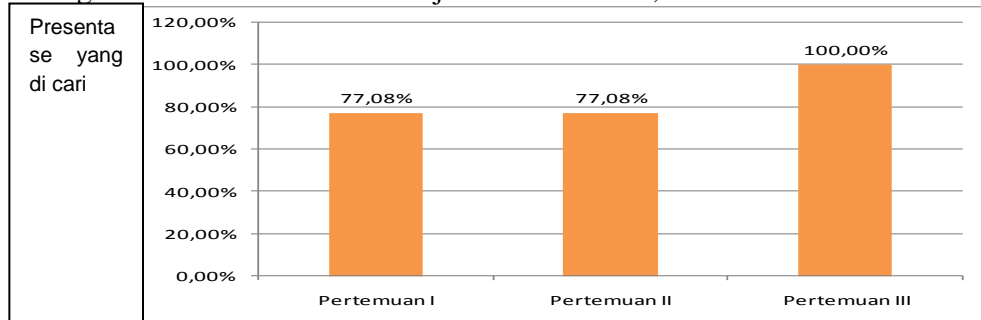
- a. Anak menyebutkan dan menunjukkan 6 ekor binatang berbadan lunak yang hidup di air, BB = 0 orang (0%), MB = 3 orang (11,11%), BSH = 3 orang (11,11%), BSB = 21 orang (77,78%).
- b. Anak menyebutkan dan menunjukkan 6 ekor binatang bercangkang yang hidup di air, BB = 0 orang (0%), MB = 0 orang (0%), BSH = 3 orang (11,11%), BSB = 24 orang (88,89%).



- c. Anak mengelompokkan 6 ekor binatang berbadan lunak dan bercangkang yang hidup di air, BB = 0 orang (0%), MB = 0 orang (0%), BSH = 6 orang (22,22%), BSB = 21 orang (77,77%).

**4. Diagram Siklus II**

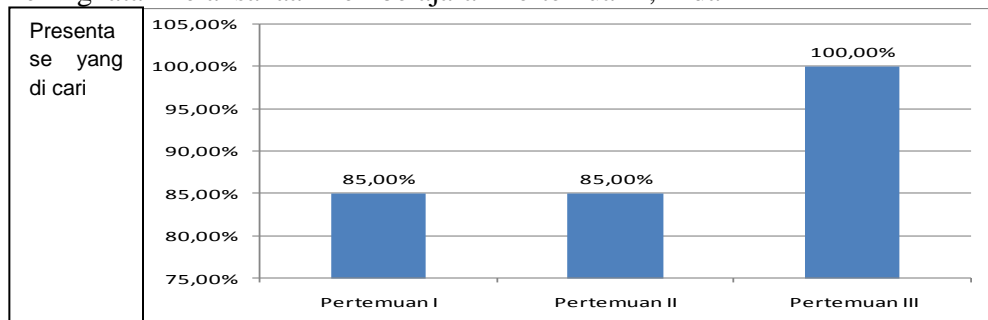
- a. Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Pertemuan I, II dan III



**Diagram 6**  
**Data Observasi Perencanaan Pembelajaran**  
**Pada Siklus II Pertemuan I, II dan III**

Diagram 6 di atas dapat diketahui bahwa guru dalam merencanakan pembelajaran pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai 77,08%, pertemuan II memperoleh nilai 77,08% dan pertemuan III memperoleh nilai 100%.

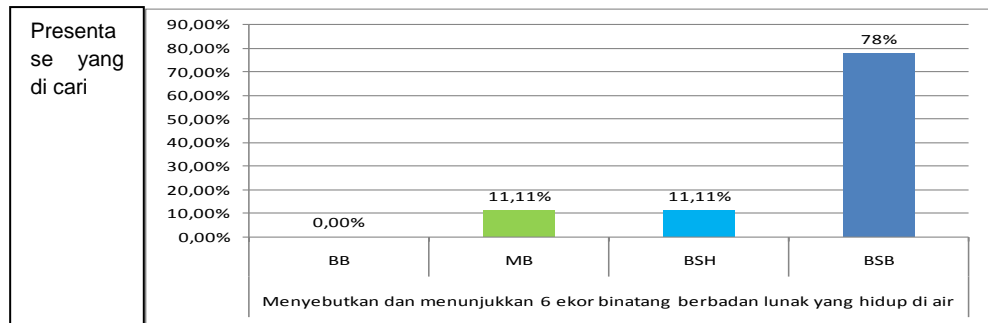
- b. Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I, II dan III



**Diagram 7**  
**Data Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**  
**Pada Siklus II Pertemuan I, II dan III**

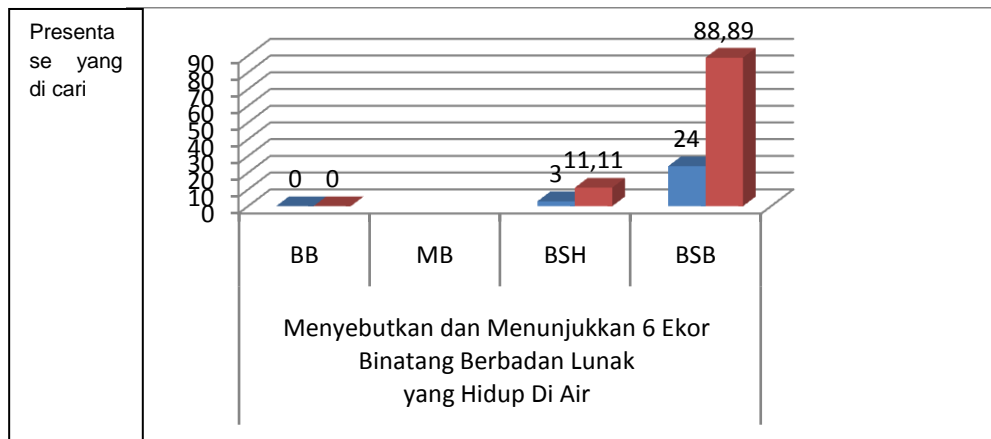
Diagram 7 di atas dapat diketahui bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai 84%, pertemuan II memperoleh nilai 85% dan pertemuan III memperoleh nilai 100%.

- c. Peningkatan Mengenal Binatang yang Hidup di Air Pertemuan I, II dan III



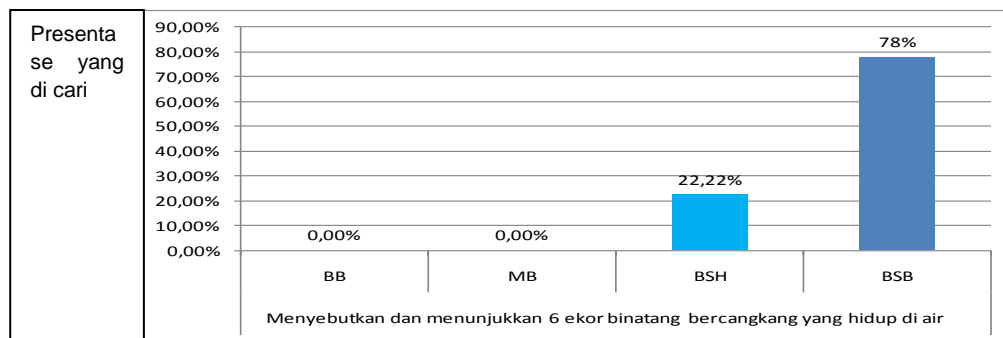
**Diagram 8**  
**Data Observasi Pada Siklus II**  
**Tema Binatang yang Hidup di Air**

Diagram 8 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam menyebutkan 6 ekor binatang berbadan lunak yang hidup di air, sebanyak 0% yang Belum Berkembang (BB), 11,11% yang Mulai Berkembang (MB), 11,11% yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 78% yang Berkembang Sangat Baik (BSB).



**Diagram 9**  
**Data Observasi Pada Siklus II**  
**Tema Binatang yang Hidup di Air**

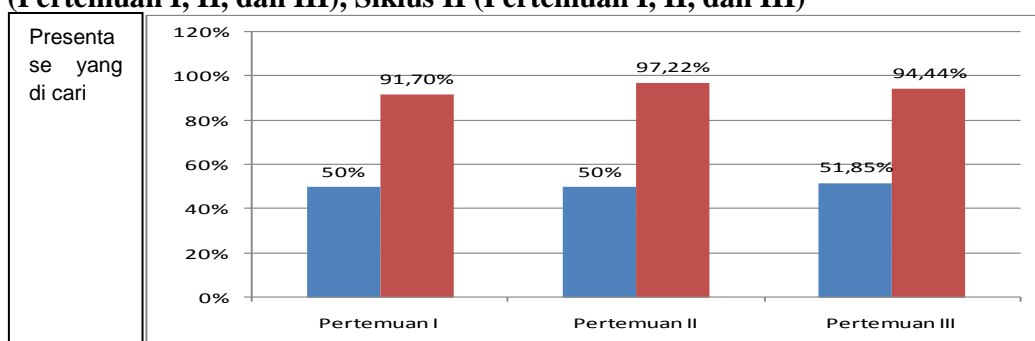
Diagram 9 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam menyebutkan 6 ekor binatang berbadan lunak yang hidup di air, sebanyak 0% yang Belum Berkembang (BB), 0% yang Mulai Berkembang (MB), 11,11% yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 88,89% yang Berkembang Sangat Baik (BSB).



**Diagram 10**  
**Data Observasi Pada Siklus II**  
**Tema Binatang yang Hidup di Air**

Diagram 10 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam menyebutkan 6 ekor binatang berbadan lunak yang hidup di air, sebanyak 0% yang Belum Berkembang (BB), 0% yang Mulai Berkembang (MB), 22,22% yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 78% yang Berkembang Sangat Baik (BSB).

**5. Peningkatan Kemampuan Mengenal Binatang yang Hidup di Air Siklus I (Pertemuan I, II, dan III), Siklus II (Pertemuan I, II, dan III)**



**Diagram 11**  
**Data Peningkatan Siklus I dan Siklus II**  
**Tema Binatang yang Hidup di Air**

Diagram 11 di atas dapat dijelaskan bahwa: pada siklus I pertemuan I kemampuan anak mengenal binatang memperoleh 50% meningkat pada siklus II pertemuan I sebesar 91,70%, pada siklus I pertemuan II kemampuan anak mengenal binatang memperoleh 50% meningkat pada siklus II pertemuan II sebesar 97,22% dan pada siklus I pertemuan III kemampuan anak mengenal binatang memperoleh 51,85% meningkat pada siklus II pertemuan III sebesar 94,44%

**Pembahasan**

**1. Siklus I**

Pada RKH pertemuan pertama, kedua dan ketiga dari kegiatan awal, inti dan penutup anak merasa senang dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan hasilnya meningkat seperti yang diharapkan karena kegiatan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal binatang yang hidup di air.

Berdasarkan data dari hasil penelitian sudah cukup meningkat tetapi walaupun demikian peneliti masih melakukan perbaikan pada siklus II.

## **2. Siklus II**

Pada Rencana Kegiatan Harian (RKH) dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga dengan tema mengenal binatang yang hidup di air anak mengalami kemajuan yang sangat meningkat, karena kegiatan pada siklus II anak diperlihatkan satu persatu melihat lebih dekat dan memegang langsung alat peraga yang digunakan guru dalam pembelajaran. Sehingga pada siklus II pertemuan ke III tidak ada satu orang anakpun yang kemampuan mengenal binatang yang hidup di air berada pada kategori rendah.

## **3. Diskusi Hasil Penelitian**

- a. Kemampuan anak mengenal binatang yang hidup di air sebelum menerapkan media gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Mekar Harapan Pontianak belum mengalami peningkatan, sehingga guru menyusun rencana pembelajaran yaitu:
  - 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan perturan pemerintah No. 58 Tahun 2009.
  - 2) Peneliti telah mensetting kelas dengan baik sehingga ada ruangan untuk anak bermain.
  - 3) Peneliti telah mempersiapkan media dan alat untuk kegiatan pembelajaran dengan kreatif.
- b. Tahapan pembelajaran mengenal binatang yang hidup di air dengan menggunakan media gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Mekar Harapan Pontianak telah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan seperti:
  - 1) Guru mengenalkan gambar binatang yang hidup di air kepada anak.
  - 2) Guru meminta anak untuk ikut menyebutkan, menunjukkan dan mengelompokkan binatang berbadan lunak dan bercangkang yang hidup di air.
  - 3) Guru meminta anak untuk menyebutkan, mengelompokkan binatang berbadan lunak dan menyusun gambar binatang yang bercangkang yang hidup di air.
  - 4) Guru menunjukkan gambar yang berhubungan dengan nama binatang yang hidup di air.
- c. Kemampuan anak mengenal binatang yang hidup di air setelah menerapkan media gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Mekar Harapan Pontianak mengalami peningkatan secara signifikan.
- d. Peningkatan kemampuan anak mengenal binatang yang hidup di air setelah menerapkan media gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Mekar Harapan Pontianak mengalami peningkatan di mana pada siklus I pertemuan ke III memperoleh nilai 51.85, sedangkan pada siklus II pertemuan ke III memperoleh nilai 94.44.

Dalam pembelajaran peneliti telah menggunakan metode yang tepat. Metode adalah jalan yang harus ditempuh dalam rangka memberikan sebuah pemahaman terhadap murid tentang pelajaran yang mereka pelajari. Metode sangat penting dan harus dipakai oleh seorang guru. Metode sangat berpengaruh besar dalam pengajaran dengan menggunakan metode nilai bisa baik atau bisa buruk. Dengan metode pula pelajaran bisa sukses atau gagal, kebanyakan seorang guru yang menguasai materi akan tetapi bisa gagal dalam pembelajaran karena ia tidak dapat menggunakan metode yang tepat untuk

memahami murid. Oleh karena itu metode sangat berperan penting dalam pendidikan, karena metode merupakan pondasi awal untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan asas keberhasilan sebuah pembelajaran. Pada dasarnya pemerintah sudah menetapkan aturan-aturan yang memberikan jadwal-jadwal pelajaran yang telah disepakati departemen pendidikan dan ideologi yang memperbaharui dunia pendidikan. Hal ini pemerintah telah membatasi kebesaran para pendidik untuk menyampaikan pendidikan dengan metode mereka, akan tetapi seorang guru yang profesional akan selalu tetap berkometmen dengan metode yang biasa ia pakai dalam memberikan keberhasilan pendidikan pada pengajarannya. Pada intinya apabila metode yang dipakai dengan baik maka hasilnya berdampak pada mutu pendidikan yang baik. Namun metode yang dipakai tidak baik maka hasilnya pun akan berakibat pada mutu pembelajaran yang tidak akan baik pula.

Hal tersebut sesuai dengan pendapatnya Toto Rohimat (2007: 7) yang mengatakan kegiatan awal dengan alokasi waktu 10 menit antara lain meliputi pemberian salam, membaca basmalah dan do'a belajar, menyapa dan mengabsen siswa, menyampaikan topik materi pembelajaran, memberikan apersepsi dan menyampaikan motivasi awal. Kegiatan inti dengan alokasi waktu 55 menit antara lain menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan topik. Sedangkan kegiatan akhir (penutup) yang dilakukan oleh guru antara lain: bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil proses pembelajaran, memberikan evaluasi tertulis kepada siswa, memberikan penilaian terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran, dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan anak mengenal binatang yang hidup di air melalui penggunaan media gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Mekar Harapan Pontianak telah dilakukan secara maksimal, hal ini dapat dibuktikan pada hasil penelitian yakni pada siklus I dan siklus II, maka secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Perencanaan pembelajaran mengenal binatang yang hidup di air sebelum menerapkan media gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Mekar Harapan Pontianak masih rendah (perlu dikembangkan), b) Pelaksanaan pembelajaran mengenal binatang yang hidup di air dengan menggunakan media gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Mekar Harapan Pontianak, kesesuaian kegiatan yang dilakukan oleh guru terhadap langkah-langkah pembelajaran melalui media gambar pada anak kelompok B TK Mekar Harapan Pontianak menunjukkan kesesuaian yang signifikan yang mana pada langkah-langkah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 60 yang dikategorikan cukup tinggi, sedangkan penggunaan media gambar pada siklus terakhir yaitu siklus ke II pertemuan ke III memperoleh nilai rata-rata pada masing-masing indikator sebesar 100 yang dikategorikan sangat tinggi dan c) Kemampuan anak mengenal binatang yang hidup di air setelah menerapkan media gambar pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Mekar Harapan Pontianak mengalami peningkatan yaitu pada siklus I pertemuan ke III memperoleh nilai 51.85, sedangkan pada siklus II pertemuan ke III memperoleh nilai 94.44.

## **Saran**

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian, maka diberikan saran sebagai berikut: (1) Sebagai guru TK diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal binatang yang hidup di air terutama pada anak yang dikategorikan masih sedang memahaminya. (2) Sebagai guru diharapkan lebih meningkatkan kemampuan anak dalam mengelompokkan binatang yang berbadan lunak dan bercangkang khususnya pada anak yang belum maksimal dalam mengklasifikasikan benda menurut kriteria tertentu. (3) Penggunaan media gambar perlu guru laksanakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak yang lebih baik. (4) Sebagai guru harus lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, karena dengan menggunakan media pembelajaran anak akan termotivasi dalam belajar guna perbaikan pembelajaran selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alice Alim, 2013. *The Roles Of Pictures In Essay Writing*. Universiti Malaysia.
- Arikunto, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Renika Cipta.
- Basuki dan Farida, 2001. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Hastuti, 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarmita, W.J.S. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Indeks.
- Rohani, Ahmad, 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Stndart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Susanto, Ahmad, 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Toto Rohimat, 2007. *Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Referensi Internet
- Utama, Yudha, 2012. <http://septianna.blogspot.com/2012/11/mengenal-hewan.html>.